

The Implementation of Picture Media as an Effort to Introduce English Vocabulary to Elementary Students at SD Negeri Palatiga, Baubau City

Darmayanti

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton

Corresponding Author: Darmayanti faiumb.darmayantiyanti@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Picture Media, Vocabulary, English

Received : 20, February

Revised : 18, March

Accepted: 22, April

©2023 Darmayanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Picture media is one of the educational media that aims to trigger and stimulate the right brain so that the child can receive the information. This community service aims to provide information about learning models that can be used in English learning activities, which aims to make learning more interesting, attractive, creative, and fun. In addition, the purpose of implementing this community service is to train students' skills, so that they can think critically and to be active in learning English in the class by using picture media. In this community service activity, the servant teaches by using two learning methods, namely the lectures method and the practical method. The results of this activity shows that the students seem more enthusiastic and active during the learning process. Then, their motivation and enthusiasm also arise from the students themselves to learn English vocabulary.

Penerapan Media Gambar sebagai Upaya Pengenalan Kosa Kata (Vocabulary) Bahasa Inggris di SD Negeri Palatiga Kota Baubau

Darmayanti

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton

Corresponding Author: Darmayanti faiumb.darmayantiyanti@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Media Gambar, Kosa kata, Bahasa Inggris

Received : 20, February

Revised : 18, March

Accepted: 22, April

©2023 Darmayanti: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Media gambar merupakan media edukatif yang bertujuan untuk memicu dan merangsang otak kanan agar si anak dapat menerima informasi yang ada di hadapan mereka. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yaitu pembelajaran yang menarik, atraktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk melatih keterampilan peserta didik agar dapat berpikir kritis serta aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas dengan menggunakan media gambar. Pada Kegiatan pengabdian ini, pengabdi melakukan pengajaran dengan menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode ceramah dan metode praktik. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta didik tampak lebih bersemangat dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian, timbulnya motivasi dan rasa antusiasme dari peserta didik untuk belajar kosa kata bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang penting untuk dipelajari dan ditanamkan sejak dini kepada anak didik selain itu, bahasa Inggris juga merupakan bahasa Internasional yang digunakan agar bisa berkomunikasi dengan orang asing di berbagai negara. Dengan mengajarkan bahasa asing semenjak dini diharapkan dapat menjadikan anak yang sebagai generasi bangsa lebih berkualitas. Tidak semudah itu bahasa Inggris dapat diajarkan ke peserta didik dalam tingkatan usia dini dikarenakan bahasa Inggris bukan merupakan bahasa ibu atau bahasa pertama kita akan tetapi bahasa Inggris yang merupakan bahasa asing yang jika dapat dipahami dan dikuasainya adalah merupakan suatu keterampilan. Oleh karena itu sangatlah dibutuhkan suatu metode yang menarik yang dapat digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris tersebut pada anak di usia sekolah.

Kreatifitas dari seorang guru merupakan salah satu faktor penting dalam mengajarkan bahasa Inggris yang efektif, dibutuhkan usaha serta fasilitas yang memadai dalam menunjang pembelajaran. selain itu pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam mendorong minat dan motivasi belajar anak didik sehingga akan memudahkan penyampaian dan pemahaman materi yang diajarkan.

Penggunaan media sangat diperlukan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan. Media sebagai perantara serta sebagai pengantar pesan, yang secara garis besar yang termasuk dari media itu sendiri adalah manusia, materi atau bahkan kejadian atau peristiwa yang dapat membangun suatu kondisi dimana peserta didik mampu memperoleh keterampilan, pengetahuan atau sikap.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dan diaplikasikan adalah dengan menggunakan media gambar. Selain karena media gambar dianggap mampu menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan juga mampu memberikan kemudahan dalam penyampaian materi serta mengatasi berbagai kesulitan peserta didik dalam kaitannya dengan penguasaan materi, karena fungsi dari media gambar ini adalah sebagai sarana atau alat pembelajaran efektif.

Peranan penting dari penggunaan media gambar adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa sebagaimana pada pernyataan (Winataputra) yang mengemukakan bahwa "visual atau penglihatan memiliki komposisi paling besar yaitu 75% dalam hal rata-rata jumlah informasi yang dapat diperoleh seseorang, informasi yang diperoleh melalui penglihatan juga lebih mudah ditangkap dan diingat oleh memori seseorang". Selain itu, media gambar menurut (Sabri, 2005) yang menyatakan bahwa "media gambar apabila didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai juga dapat membawa siswa pada lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan.

Lebih lanjut dikemukakan oleh Subana (dalam Rahmawati, 2007) dikatakan bahwa media gambar secara umum merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh orang sebagai alat untuk menyampaikan dan menyebarkan gagasan atau ide sehingga melalui media tersebut ide atau

gagasan itu sampai kepada si penerima. Dalam kamus besar bahasa Indonesia gambar adalah “tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya), gambar merupakan media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan”. Guru dapat memilih dan menggunakan media gambar untuk mendeskripsikan sesuatu serta memberikan penjelasan yang lebih konkret dan nyata jika dibandingkan dengan hanya memberikan gambaran yang diuraikan lewat kata-kata.

Media gambar memiliki peranan penting karena dalam penggunaannya sebagai upaya untuk memperjelas materi kepada peserta didik agar lebih memperhatikan terhadap hal-hal atau benda-benda yang belum pernah dilihatnya yang berkaitan dengan materi pelajaran. Media gambar juga dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional pembelajaran, karena gambar merupakan salah satu media yang murah dan mudah namun besar maknanya untuk mempertinggi suatu nilai pengajaran. Gambar juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih luas, menyenangkan, lebih jelas, dan tidak mudah dilupakan karena dapat memberikan gambaran yang lebih konkret dalam ingatan. Sehingga manfaat dari penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran adalah penjelasan dan penyampaian informasi, ide, dan sebagainya dapat memberikan suatu pesan.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Budiharto dkk, 2019) bahwa “penggunaan gambar sebagai salah satu bentuk Visual Literacy yang dapat menumbuhkan minat, semangat, dan konsentrasi siswa saat belajar bahasa Inggris. Selain media gambar penggunaan media Audio-Visual juga merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membantu anak-anak lebih mudah mempelajari sebuah bahasa”.

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam merespon dan menerima suatu rangsangan. Ada yang cepat tanggap namun adapula anak yang lambat daya tangkapnya. Hal ini dapat berpengaruh pada anak dalam menambah perbendaharaan kata yang diperolehnya. Olehnya itu, guru sangat dibutuhkan dalam menggunakan media ini, karena murid sekolah dasar masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang guru.

Modal dasar yang wajib dimiliki oleh pelajar bahasa adalah kosa kata atau vocabulary apalagi yang mempelajari bahasa asing, dengan penguasaan kosa kata yang banyak maka kemampuan di dalam berbicara (speaking), membaca (reading), maupun menulis (writing), akan menjadi jauh lebih baik. hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh (Laufer, 2009) bahwa “Vocabulary learning is at the heart of language learning and language use”. Selain itu (Komachali, 2012:2) menyatakan bahwa “Vocabulary is a separable part of any language learning process. It would impossible to learn language without vocabulary”. Sehingga yang dapat disimpulkan adalah dengan menguasai banyak kosa kata khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi dasar dalam mengembangkan kemampuan di dalam mempelajari dan menguasai bahasa asing yaitu bahasa Inggris.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar adalah suatu pembelajaran di mana medianya dapat secara langsung dilihat oleh peserta didik. Media visual gambar

menyampaikan dan memberikan gambaran informasi yang lebih konkret dan nyata daripada yang disampaikan dengan uraian kata-kata.

Pengabdian berinisiatif melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui “penerapan media gambar sebagai upaya pengenalan kosa kata (Vocabulary) bahasa Inggris” yang dilaksanakan di SD Negeri Palatiga kota Baubau sebagai sekolah mitra selama pelaksanaan kegiatan pengabdian di kelas empat (IV). Pelaksanaan pengabdian ini diharapkan dapat: 1). Meningkatkan minat peserta didik untuk belajar bahasa Inggris. 2). Menambah pengetahuan peserta didik dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris. 3). Meningkatkan kreatifitas mengajar guru dalam hal penerapan metode dan tehnik mengajar agar pembelajaran lebih interaktif, aktif, dan efektif.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di salah satu sekolah dasar yang berada di kota Baubau yaitu di SD Negeri Palatiga melalui kegiatan pengabdian yaitu melaksanakan pengajaran dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar sebagai salah satu media belajar kosa kata bahasa Inggris. Diharapkan pula dalam kegiatan pengabdian ini sekolah mitra mendapat pemahaman tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran yang salah satunya dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris terutama dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris kepada anak usia dini.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan pengajaran dengan menerapkan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan media gambar dalam mengenalkan kosa kata Bahasa Inggris kepada murid kelas IV SD Negeri Palatiga Kota Baubau.

Dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris ini pengabdian bermaksud untuk memberikan suatu pengalaman belajar kepada murid sekolah dasar yang atraktif serta aktif yaitu pembelajaran dengan mengamati visual gambar yang dapat memicu dan merangsang daya pikir dalam menyebutkan kosa kata hingga dapat melatih murid untuk memiliki keterampilan berbicara dengan menyebutkan kosa kata tersebut.

Dalam proses kegiatan pengabdian ini, pengabdian menggunakan metode ceramah dan metode praktik. Metode ceramah digunakan dengan maksud untuk memberikan penjelasan mengenai gambar-gambar kosa kata tersebut. Sedangkan metode praktik dimaksudkan untuk melatih peserta didik yaitu murid untuk dapat menyebutkan kosa kata dalam bahasa Inggris serta dapat melafalkan setiap huruf dari kosa kata tersebut.

Adapun penjelasan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengabdian di SD Negeri Palatiga kota Baubau ini dapat dilihat dari proses aktifitas kegiatan sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Demi kelancaran kegiatan pengabdian ini maka pengabdian terlebih dahulu melakukan pertemuan dengan pihak sekolah dalam hal ini adalah

Kepala Sekolah yaitu pada tanggal 27 Desember 2022 yang kemudian berkoordinasi dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian yang akan dilakukan dan sekaligus meminta izin untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah tersebut. Setelah itu pengabdian juga melakukan komunikasi dengan guru kelas yaitu kelas empat (IV) agar diberikan izin dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas empat (IV) tersebut dan menjelaskan mengenai uraian tahapan-tahapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Dari tahap persiapan ini pengabdian menyusun materi pembelajaran, memilih dan menentukan gambar yang akan digunakan yang diambil dari sumber internet. Langkah selanjutnya dengan menyampaikan materi di kelas dan melakukan kegiatan praktik dengan berlatih menyebutkan kosa kata dalam bahasa Inggris.

B. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri Palatiga Kota Baubau dan kegiatan pengabdian ini menyasar para murid kelas empat (IV) dan alokasi waktu dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama 1 hari yaitu pada hari Senin tanggal 09 Januari 2023 pukul 08:00 sampai dengan selesai yaitu dengan pertemuan tatap muka di mana diberikan waktu selama kurang lebih 90 menit pelajaran.

Pada sesi awal kegiatan ini pertama, pengabdian memulai proses kegiatan belajar dengan berdo'a dan melakukan kegiatan *Ice Breaking*. Melakukan *Ice Breaking* ini dirasa penting untuk menambah semangat murid Sekolah Dasar Negeri Palatiga agar lebih nyaman dan santai dalam menerima materi pelajaran, yang sebelumnya pengabdian telah menyiapkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Yang menjadi sasaran kegiatan pada kegiatan pengabdian ini adalah para murid kelas empat (IV) dengan pembelajaran pengenalan kosa kata bahasa Inggris dengan melalui penggunaan media gambar yang dilakukan dalam dua metode pengajaran yaitu sebagai berikut:

1. Metode ceramah, yaitu dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai gambar-gambar sebagai bahan materi serta bahan praktik dan evaluasi.
2. Metode praktik, yaitu pengabdian memberikan latihan dengan menyebutkan sejumlah kosa kata dalam bahasa Inggris dengan meminta peserta didik untuk memperhatikan gambar yang telah disediakan, dan setelah itu peserta didik diminta untuk menebak gambar yang telah ditentukan dan dipilih oleh pengabdian yang kemudian peserta didik diminta untuk menyebutkan kosa katanya dalam bahasa Inggris secara mandiri. lalu pengabdian menyebutkan dan melafalkan satu persatu huruf atau abjadnya dalam pengucapan bahasa Inggris dari kosa kata dan gambar yang telah ditebak oleh peserta didik tersebut.

Dalam proses kegiatan belajar penggunaan media gambar adalah merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan penguasaan kosa

kata bahasa Inggris, peserta didik dirangsang untuk dapat menyebutkan kata sebagai pengenalan kosa kata dalam bahasa Inggris..

C. Tahap Evaluasi

Pengabdi mempersiapkan terlebih dahulu gambar yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, salah satu contoh materi yang diajarkan adalah pengenalan angka dan huruf dalam bahasa Inggris yaitu pengucapan serta pelafalannya dalam bahasa Inggris serta beberapa gambar dengan tema benda-benda yang ada disekitar kita seperti nama-nama hewan dan buah-buahan yang akan ditempelkan di papan tulis. Pengabdi juga mempersiapkan potongan kertas yang telah ditulis kata penjelasnya dari gambar-gambar yang ditempel di papan tulis tersebut.

Pada proses kegiatan pembelajaran ini pengabdi meminta kepada peserta didik yang dapat menjawab untuk mengambil potongan kertas kata penjelas untuk ditempelkan pada gambar yang disesuaikan dengan kata penjelasnya dengan benar dan tepat. Selanjutnya, pengabdi memberikan penjelasan dengan melafalkan huruf atau abjad dari kata penjelas (kosa kata) dari gambar tersebut dalam pengucapan bahasa Inggris. Setelah pengabdi memberikan penjelasan kemudian peserta didik diminta untuk menghafal kata sesuai gambar yang dilihat dan telah ditempel di papan tulis secara lisan di depan kelas. Terakhir yang dilakukan oleh pengabdi adalah peserta didik diberikan tes secara tertulis untuk dikerjakan dalam bentuk lembar kerja atau worksheet.

Pada kegiatan evaluasi ini pengabdi memberikan *reward* atau penghargaan terhadap murid yang dapat menjawab dengan benar dari pemberian permainan (game) tebak gambar, sedangkan murid yang menjawab dengan salah maka pengabdi melakukan koreksi dengan mengulang pengucapan kosa kata sampai peserta didik (murid) bisa dan fasih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep belajar sambil bermain yaitu lebih menekankan pada aktifitas belajar yang diwarnai dengan kegiatan bermain agar belajar menjadi lebih menyenangkan. Hal ini selaras dengan pendapat ahli Adriana yang menyatakan bahwa “terdapat beberapa manfaat permainan, yaitu 1). Melatih kemampuan motorik, 2). Melatih konsentrasi, 3). Mengenalkan konsep sebab akibat, 4). Melatih bahasa dan wawasan, dan 5). Mengenalkan warna dan bentuk”. (Adriana, 2011:50). Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kebahasaan anak dapat ditingkatkan dan dikembangkan dengan melakukan permainan yang bersifat edukatif.

Selama proses kegiatan belajar peserta didik menunjukkan sikap positif, penuh semangat, konsentrasi, serta aktif dalam kelas dengan menjawab pertanyaan dari pengabdi. Mereka sangat antusias dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris sampai jam pelajaran selesai. Pendapat yang dikemukakan oleh (Chen dan Hsu, 2019) yang menyatakan bahwa: “game dapat meningkatkan motivasi belajar dan akademik siswa, salah satunya dapat meningkatkan kosakata Bahasa Inggris”.

Peggunaan media gambar yang digunakan oleh pengabdian di SD Negeri Palatiga menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan, hal ini terlihat dari sikap para peserta didik yang lebih aktif dan mereka berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran. Keaktifan mereka tampak ketika pengabdian menyampaikan dan menjelaskan materi, peserta didik selalu aktif bertanya dari gambar-gambar yang mereka lihat, mereka dengan antusias menyebutkan gambar-gambar beserta kosa katanya dalam bahasa Inggris dengan penuh semangat.

Selain itu, tingkat kreativitas peserta didik selama proses kegiatan belajar berlangsung terlihat ketika tiap-tiap murid mampu mengerjakan tugas tertulis atau worksheet yaitu dengan menyusun huruf atau abjad yang teracak (Word Scramble) menjadi sebuah kata dari gambar yang mereka lihat. Dengan menggunakan media pembelajaran melalui visual gambar penguasaan kosa kata dapat lebih mudah dan terbantu, peserta didik lebih cepat menangkap penjelasan pengabdian apalagi disertai dengan penggunaan media gambar.

Pengajaran dengan menggunakan metode ceramah dan praktik adalah sebagai sarana dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, kegiatan praktik dilakukan guna melatih peserta didik dalam menyebutkan contoh-contoh kosa kata dari gambar yang telah disediakan. Selain dari itu, dalam kegiatan pembelajaran pengabdian juga dapat melihat dan mengamati keseluruhan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dalam kaitannya dengan penggunaan media gambar.

Sehingga hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sangat membantu peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris dengan cara yang berbeda. Karena penggunaan media pembelajaran tidak hanya membantu dalam penguasaan materi, tetapi juga dari sisi sikap keberanian yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam menyebutkan sejumlah kosa kata bahasa Inggris dan berani tampil di depan kelas. Oleh karena itu, perilaku belajar peserta didik dapat diketahui dari keaktifan mereka dalam proses pembelajaran serta keaktifan mereka dalam kelas.

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran diharapkan dapat dijadikan sebagai alat pedagogik yang dapat menarik perhatian atau konsentrasi peserta didik terhadap informasi dalam bentuk visual sehingga mereka dapat meningkatkan dan menambah kosa kata bahasa Inggris. Seperti yang dikatakan oleh (Djuang, 2019) bahwa “menggunakan media gambar dapat memperluas pengetahuan serta pemahaman kosa kata peserta didik”. Sementara itu, (Danielson dkk, 2019) menyatakan bahwa “bagian penting dalam unsur pendidikan untuk anak-anak adalah kosa kata, bahkan penelitian secara ekstensif juga menunjukkan bahwa kosa kata anak-anak dapat mempengaruhi kemampuan literasi dan prestasi membaca”.

Kosa kata sangat dibutuhkan dan memiliki peranan penting yang berkaitan dengan kemampuan anak dalam menerima atau menangkap serta memahami ide maupun pesan yang disampaikan oleh si pembicara dengan tujuan untuk meningkatkan mutu belajar. tentu kita menyadari bahwa yang menjadi tujuan utama dari dari pengajaran kosa kata yaitu untuk mengembangkan minat peserta didik pada kata, apalagi terhadap siswa yang

rasa ingin tahunya tinggi, hal tersebut akan lebih mudah dalam memperkaya penguasaan kosa kata.

Dengan adanya pemanfaatan penggunaan media gambar pada pengabdian ini dalam mengenalkan kosa kata bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Palatiga telah dapat memberikan suasana kelas yang aktif, interaktif, menarik, serta menyenangkan. Sikap antusiasme mereka tampak ketika mereka berpartisipasi aktif selama proses kegiatan belajar di kelas.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pengabdian tersebut, guru dapat menggunakan salah satu media pembelajaran yang salah satunya adalah memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris diantaranya adalah mempelajari kosa kata. Karena media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menyenangkan murid Sekolah Dasar. Melalui media gambar membantu peserta didik untuk lebih mudah dan lebih cepat mengingat pelajaran yang diajarkan khususnya dalam pelajaran kosa kata bahasa Inggris. Sehingga peserta didik mudah untuk berkomunikasi dengan baik, aktif, dan efektif.

Dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian ini adalah penggunaan media gambar sebagai sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris yaitu pada murid Sekolah Dasar, selain dikarenakan di sekolah dasar pelajaran bahasa Inggris baru diajarkan sehingga belajar kosa kata bahasa Inggris masih dianggap sangat sulit dan apalagi bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi murid sekolah dasar.

Selain itu dari kegiatan pengabdian ini juga menunjukkan respon yang sangat positif yang ditunjukkan dari proses kegiatan belajar yang aktif di mana peserta didik mampu serta berani menyebutkan kosa kata dan berani tampil di depan kelas, lalu menebak gambar dan menyusun huruf-huruf menjadi sebuah kata.

Adapun saran yang dapat pengabdian usulkan adalah untuk pengabdian di bidang pengajaran bahasa Inggris sebaiknya pengajar mampu dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang dapat menimbulkan minat dan motivasi peserta didik untuk mempelajari bahasa Inggris. Selain itu, Media pembelajaran yang akan digunakan sebaiknya dapat memberikan pembelajaran yang aktif, interaktif dan menyenangkan sehingga peserta didik memiliki rasa semangat dan timbul motivasi dalam dirinya untuk mau belajar dengan baik dan tidak merasa terkekang dan bosan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini memberi Anda kesempatan untuk menyampaikan terima kasih Melalui Pengabdian kepada Masyarakat ini, pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian kegiatan Pengabdian ini. Terima kasih khususnya pengabdian ucapkan kepada Bapak Kepala Sekolah SD Negeri Palatiga Baubau atas kerjasamanya yang telah memberikan tempat dan kesempatan bagi pengabdian untuk bisa melaksanakan kegiatan pengabdian

tersebut. Ucapan terima kasih pula kepada Ibu Guru kelas IV yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan materi kepada murid kelas IV melalui pengajaran pengenalan kosa kata bahasa Inggris.

Tak lupa juga pengabdian ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan dukungan demi terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Budiharto, R. A., Amalia, L., Fujiono. (2019). Pemanfaatan visual literacy melalui gambar untuk memotivasi siswa belajar bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2): 129-136. DOI: <https://doi.org/10.30653/002.201942.125>
- Chen, H. -J. W., & Hsu, H. -L. (2019). The impact of a serious game on vocabulary and content learning. *Computer Assisted Language Learning*, 33(7): 811-832. <https://doi.org/10.1080/09588221.2019.1593197>
- Danielson, K., Wong, K. M., & Neuman, S. B. (2019). Vocabulary in educational media for preschoolers: A content analysis of word selection and screen-based pedagogical supports. *Journal of Children and Media*, 13(3): 345-362. <https://doi.org/10.1080/17482798.2019.1585892>
- Djuang, P. (2019). Peningkatan penguasaan kosakata siswa melalui media gambar mata pelajaran bahasa Inggris kelas X.2 SMAN 1 Maginti tahun pelajaran 2018/2019. *Jurnal Gema Pendidikan*, 26(2): 45-56. <http://dx.doi.org/10.36709/gapend.v26i2.8179>
- Komachali, Maryam Eslahcar. 2012. The effect of Using Vocabulary Flash Card on Iranian Pre-University Students' Vocabulary Knowledge. *Journal of International Education Studies* Vol. 5 No.3, Juni 2012.
- Laufer, B. 2009. *The Lexical Plight in Second Language Reading*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sabri, A. (2005). *Strategi belajar mengajar dan micro teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Biograf Publishing, 200.